

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara di lapangan serta buku dan materi pendukung lainnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Secara keseluruhan, gambaran sosialisasi *electronic money* yang dilakukan oleh Bank Indonesia berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Diantaranya adalah terlaksana sosialisasi di dua tempat, yaitu IAIN Antasari Banjarmasin dalam ruang lingkup kampus dan yang kedua Pondok Pesantren Darussalam Martapura dalam ruang lingkup sekolah. Sosialisasi *electronic money* yang dilakukan oleh Bank Indonesia berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Namun sangat disayangkan hanya di dua tempat kegiatan sosialisasi ini dilakukan dan sangat banyak tempat-tempat yang masih perlu mendapatkan sosialisasi. Dari kegiatan sosialisasi ini, Bank Indonesia mendapatkan beberapa poin penting, antara lain meningkatnya pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang *electronic money* dan yang kedua meningkatnya kesadaran para santri untuk menggunakan *electronic money* dalam bertransaksi di lingkungan pondok pesantren.

Beberapa strategi yang digunakan oleh Bank Indonesia dalam mensosialisasikan *electronic money* adalah melakukan program kampanye, memberikan hiburan dan hadiah, mendorong kerjasama antar operator *electronic*

money, bekerjasama dengan pemerintah, bekerjasama dengan kaum akademisi (para mahasiswa), mengajak komunitas Pondok Pesantren dan mengajak para klaster ampulung.

Adapun yang menjadi kendala Bank Indonesia untuk mensosialisasikan *electronic money* antara lain, dari segi jarak, merubah *mindset* masyarakat, *merchant-merchant* yang terbatas, dan mesin EDC yang hanya bisa membaca satu kartu.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran terhadap Bank Indonesia yaitu bahwasanya sosialisasi perlu lebih sering dilakukan dalam kegiatan tersebut tidak hanya satu atau dua kali dalam setahun sehingga masyarakat tidak hanya mengetahui tentang *electronic money* dari hasil kegiatan sosialisasi tersebut namun masyarakat dapat menggunakan *electronic money* dalam kegiatan bertransaksi sehari-hari. Dalam hal ini beberapa strategi yang dilakukan oleh Bank Indonesia diharapkan dapat terlaksana terutama dalam memperluas kerjasama antar pemerintah serta Bank Umum yang menerbitkan *electronic money* agar strategi dapat terlaksana dengan baik. Dalam hal ini diharapkan Bank Indonesia untuk bisa lebih memperhatikan masyarakat terutama yang berada di pelosok desa agar mereka dapat mengetahui tentang *electronic money*.